

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Strategi pengembangan sektor industri menjadi landasan bagi suatu negara untuk meningkatkan tingkat perekonomiannya. Persaingan yang intensif di berbagai industri, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), baik dalam maupun luar negeri, menuntut setiap sektor industri untuk menciptakan produk unggulan guna memenuhi kebutuhan konsumen. Oleh karena itu, produsen diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas hasil produksi mereka. Dalam konteks ini, perusahaan perlu memperhatikan dan menjaga kualitas produk agar dapat memenuhi standar yang diharapkan oleh konsumen. Mampu bersaing di pasar yang kompetitif memerlukan fokus pada pengendalian kualitas produk, baik dalam industri barang maupun jasa. Dengan demikian, pengendalian kualitas menjadi suatu keharusan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan dapat memenuhi ekspektasi konsumen dan tetap bersaing di pasar yang dinamis.

Sebuah perusahaan tidak dapat terlepas dari hubungannya dengan konsumen dan produk yang dihasilkannya. Konsumen menginginkan agar produk yang mereka beli dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka, sehingga mereka berharap produk tersebut memiliki kualitas yang baik dan terjamin. Oleh karena itu, perusahaan harus memastikan bahwa kualitas produk yang dihasilkan tetap terjaga dan dapat diterima oleh konsumen, sehingga perusahaan dapat tetap bersaing di pasar. Pengendalian kualitas, baik pada perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur, menjadi hal yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan tersebut.

Kualitas barang atau jasa yang dihasilkan memiliki potensi untuk menarik minat konsumen dan memenuhi kebutuhan serta keinginan mereka. Pelaksanaan pengendalian kualitas produk yang efektif sangat berdampak pada mutu produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Meskipun proses produksi dapat dilakukan dengan benar, terdapat kemungkinan terjadinya kesalahan jika kualitas produk

tidak sesuai standar, atau dengan kata lain, produk yang dihasilkan dapat rusak atau cacat. Salah satu metode untuk menjaga kualitas produk adalah dengan menetapkan standar mutu, yang menunjukkan tanggung jawab penuh perusahaan terhadap produknya. Meskipun demikian, masih sering dijumpai kasus di mana produk yang sudah selesai diproduksi tetapi dalam kondisi rusak atau tidak dapat digunakan. (Siregar, 2019).

Kualitas produk yang baik sangat tergantung pada pelaksanaan pengendalian kualitas yang efektif. Banyak perusahaan menerapkan metode khusus untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi, dan oleh karena itu, pengendalian kualitas menjadi suatu kebutuhan untuk memastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang berlaku. Standar kualitas mencakup berbagai aspek, seperti bahan baku, proses produksi, dan produk jadi. Oleh karena itu, pengendalian kualitas dapat dilakukan mulai dari tahap bahan baku, terus berlanjut selama proses produksi, hingga mencapai produk akhir, dan semua langkah tersebut disesuaikan dengan standar yang telah ditetapkan. (HAMMAS, 2021).

UMKM Konveksi Pencari Ridho Allah merupakan salah satu UMKM konveksi yang memproduksi pakaian. Yang berada di kecamatan Babelan – Bekasi tepatnya di Perumahan Pondok AFI 1, RT 22/RW 04, Desa kedung Pengawas, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Produk yang dihasilkan sesuai dengan keinginan dari supplier seperti pada contoh berikut adalah kaus, kemeja, celana Panjang, dan celana pendek, hanya satu jenis pakaian yang di produksi pada setiap produksinya sesuai dengan keinginan dari *supplier*.

Pada penelitian ini konveksi sedang memproses pakaian jenis kemeja wanita, pada proses produksi sering terjadi kecacatan bahan baku dan bahan jadi yang menyebabkan hasil produksi tidak sesuai dengan target yang di tetapkan. konveksi memiliki tahapan produksi dengan bagian muat barang (*loading*), penjahitan (*sewing*), gosok (*finishing*), pasang *size*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab kecacatan produk dan mencari solusi untuk mengatasi kendala-kendala dalam pengendalian kualitas produk di konveksi. Permasalahan muncul karena belum adanya departemen yang khusus bertanggung jawab untuk mengontrol, mencatat, dan mengawasi proses produksi. Hal ini menyebabkan

banyak kesalahan yang dilakukan oleh karyawan dari masing-masing departemen dan juga terdapat kesalahan dalam pendataan hasil produksi. Berikut adalah laporan harian mengenai produksi dan produk cacat yang terjadi di Konveksi Pencari Ridho Allah..

Tabel 1. 1 Laporan Produksi dan Hasil Produk Cacat

NO	Bulan	Jumlah produksi	Jenis Kecacatan				Jumlah Produk Cacat (pcs)	Cacat Kumulatif	Standar Perusahaan
			Loading (salah seleksi bahan)	Penjahitan (salah jahit)	Gosok (kurang halus)	Nametag Size Packing (salah memasang nametag)			
1	Januari	15100	70	456	65	34	625	4.13%	2.50%
2	Februari	15980	104	494	78	52	728	4.55%	
3	Maret	15880	126	513	67	12	718	4.52%	
4	April	15904	127	521	65	13	726	4.56%	
5	Mei	15745	102	482	79	45	708	4.49%	
6	Juni	15235	98	376	46	29	549	3.60%	
7	Juli	15653	80	359	84	32	555	4.54%	
8	Agustus	15356	69	328	35	17	449	2.92%	
9	September	15123	70	336	49	12	467	3.08%	
10	Oktober	15007	90	364	74	15	543	3.61%	
11	November	15025	79	349	58	21	507	3.37%	
12	Desember	15152	87	363	63	21	534	3.52%	
Total		185160	1102	4941	763	303	7109	3.83%	

Sumber: Hasil Observasi Konveksi

Hasil pengamatan data penelitian ini dilakukan secara langsung di industri konveksi Pencari Ridho Allah. Metode penelitian ini melibatkan beberapa tahap. Tahap awal melibatkan analisis statistik pengendalian kualitas produksi dengan langkah-langkah sebagai berikut: pembuatan lembar pengecekan, pembuatan peta kendali, dan pembuatan diagram Pareto dari data primer yang telah diolah. Langkah terakhir melibatkan pembuatan diagram faktor hasil yang diperoleh dari wawancara.

Berdasarkan uraian dan data di atas, terindikasi bahwa pengendalian kualitas belum terkendali. Hal ini terlihat dari perbandingan antara jumlah produksi dan jumlah kecacatan produksi. Pemahaman akan signifikansinya memberikan wawasan betapa pentingnya pengendalian kualitas produksi dalam konteks industri. Upaya untuk mengendalikan kualitas menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan efisiensi dan memastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang

ditetapkan. maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK KONVEKSI DENGAN PENDEKATAN STATISTICAL PROCESS CONTROL DI UMKM KONVEKSI PENCARI RIDHO ALLAH”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ditemukan tingkat cacat yang terindikasi belum terkendali
2. Kurangnya pengendalian kualitas yang terdapat pada konveksi disebabkan oleh beberapa faktor

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengendalian kualitas pada produk Konveksi Pencari Ridho Allah berada dalam batas kendali?
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya cacat produksi pada produk Konveksi Pencari Ridho Allah?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain yaitu :

1. Penelitian ini berfokus pada pengendalian kualitas produksi dalam Konveksi Pencari Ridho Allah.
2. Produk yang diteliti hanya terhadap pakaian kemeja wanita yang sedang di produksi.
3. Penelitian terfokus hanya pada cacat penjahitan dan *loading* sebagai cacat tertinggi tanpa mencakup keseluruhan Konveksi.

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini :

1. Menganalisa pengendalian kualitas pada produk Konveksi Pencari Ridho Allah dengan memperhatikan batas kendali.
2. Menganalisa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya cacat produksi pada produk Konveksi Pencari Ridho Allah.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini :

1.6.1 Manfaat Penelitian Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini memberikan pengetahuan tentang bagaimana manfaat dari *statistical process control* untuk mengendalikan tingkat kerusakan/cacat.

1.6.2 Manfaat Penelitian Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menuangkan teori yang ditemukan dan memperoleh tambahan pengetahuan studi yang diterima dalam perkuliahan dan mengaplikasikannya ke dalam permasalahan di dunia nyata.

1.6.3 Manfaat Penelitian Bagi Perguruan Tinggi

Melalui penelitian ini diharapkan perguruan tinggi dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai materi atau acuan yang berkaitan dengan pengendalian kualitas produk.

1.6.4 Manfaat Penelitian Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai materi dan acuan untuk mendapat pengetahuan tentang pengendalian kualitas sebuah produk kepada seluruh masyarakat terlebih masyarakat yang bekerja di perusahaan maupun UMKM.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dimana penelitian berlangsung dilaksanakan di UMKM Pencari Ridho Allah yang berlokasi di Perumahan Pondok AFI 1, RT 22/RW 04, Desa kedung Pengawas, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Penelitian ini dilaksanakan tepatnya pada bulan Februari pada tahun 2022.

1.8 Metode Penelitian

Untuk metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Statistical Process Control* (SPC)

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penelitian, sistematika penulisan pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II menyajikan dan menguraikan mengenai berbagai teori sebagai landasan ilmiah yang akan berkaitan dengan judul dan permasalahan yang akan diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisi tentang jenis penelitian yang dilakukan, langkah-langkah dan alur yang digunakan dalam penelitian seperti pengukuran variabel, penentuan sampel, teknik pengumpulan data dan metodenya.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan tentang bagaimana variabel-variabel independen yang telah ditentukan dapat mempengaruhi variabel dependennya.

BAB V PENUTUP

Bab V berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan serta memberikan saran untuk perusahaan untuk tindakan yang harus dilakukan serta saran untuk penelitian kedepannya.

